PENGARUH PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH*, PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DAN PEMBIAYAAN *MURABAHAH* TERHADAP PROFITABILITAS (ROE) PADA BANK UMUM SYARIAH (PERIODE 2010-2015)

A R T I K E L I L M I A H

Oleh :

ARSA DWI AYU WIRABELA
2013310050

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
S U R A B A Y A

2017

PENGARUH PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH*, PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DAN PEMBIAYAAN *MURABAHAH* TERHADAP PROFITABILITAS (ROE) PADA BANK UMUM SYARIAH (PERIODE 2010-2015)

A R T I K E L I L M I A H

Oleh :

ARSA DWI AYU WIRABELA

2013310050

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
S U R A B A Y A

2017

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama	:	Arsa Dwi Ayu Wirabela
Tempat,Tanggal Lahir	:	Surabaya, 25 Agustus 1995
N.I.M	:	2013310050
Program Studi	:	Akuntansi
Program Pendidikan	:	Sarjana
Konsentrasi	:	Akuntansi Perbankan
Judul	:	Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Pembiyaan Mudharabah, dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank Umum Syariah Periode (2010-2015)

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal : 29 / 09 / 2017

(Diyah Pujiati, S.E., M.Si)

Ketua Program Sarjana Studi Akuntansi,
Tanggal : 29 / 09 / 2017

(Dr. Luciana Spica Almilia, S.E., M.Si., QIA, CPSAK)

PENGARUH PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH*, PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DAN PEMBIAYAAN *MURABAHAH* TERHADAP PROFITABILITAS (ROE) PADA BANK UMUM SYARIAH (PERIODE 2010-2015)

Arsa Dwi Ayu Wirabela
STIE Perbanas Surabaya
Email: arsadwiayu@gmail.com

ABSTRAK

The development ofthe public mindsetforbusiness, causethebanksto contendin offeringcooperation inbusiness. Competition in mudharabah dan musyarakah financing must give profit for the bank and customer. This research was conducted to determine the impact of musyarakah financing, mudharabah financing, and murabahah financing on the profitability level of Islamic Bank in the period 2010 – 2015. This research is a type of associative research and the data collection method used is documentation. Method of research was explanatory with quantitative approach. Population of research included 11 Syariah Commerical Banks listing with Indonesia Stock Exchange in Period 2010-2015. However, only 7 Syariah Commercial Banks in research population were taken as sample using purposive sampling. Analysis technique in this research was multiple linear regression. Result of research indicated that financing methods Musyarakah financing has no impact on the profitability, Mudharabah financing has no impact on the profitability, and Murabahah financing has a on the profitability.

Keywords: *Mudarabah financing, musharaka financing, murabahah financing and the profitability of Islamic Banks.*

PENDAHULUAN

Dunia perbankan di Indonesia telah mengalami perkembangan yang diiringi dengan perkembangan pemikiran masyarakat tentang sistem syariah yang tanpa menggunakan bunga. Bank di bagi menjadi dua, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Kedua jenis tersebut mempunyai produk bank yang hampir sama, bedanya hanya pada sistem operasinya. Bank konvensional menggunakan sistem bunga, sedangkan bank syariah menerapkan sistem bagi hasil. Dalam menjalankan operasinya, bank syariah tidak mengenal konsep bunga uang dan tidak mengenal peminjaman uang tetapi yang ada adalah kemitraan atau kerjasama dengan prinsip bagi hasil, sementara peminjaman uang hanya dimungkinkan untuk tujuan sosial tanpa adanya imbalan apapun. Sehingga dalam operasinya dikenal beberapa produk bank syariah antara lain produk dengan prinsip *Mudharabah* dan *Musyarakah*.

Pembiayaan merupakan dana yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri atau dilakukan oleh orang lain. Menurut UU RI No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pasal 19 ayat (11) huruf c yang dimaksud dengan akad *mudharabah* dalam pembiayaan adalah Akad kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (malik, shahibul mal, atau Bank Syariah) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*'amil, mudharib*, atau Nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam Akad. Sedangkan kerugian

ditanggung sepenuhnya oleh Bank Syariah kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian. Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan, jika terjadi kerugian maka akan ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing, sedangkan pembiayaan *murabahah* dalam prinsip syariah itu merupakan prinsip dari akad jual beli yang dimana harga jualnya terdiri dari harga pokok barang ditambah dengan nilai keuntungan yang disepakati. Pada saat ini produk perbankan syariah yang paling pesat perkembanganya yaitu pembiayaan *murabahah*.

Bank syariah

Bank Syariah merupakan lembaga intermediasi serta penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan system nilai islam, khususnya yang bebas dari bunga atau riba, bebas dari kegiatan spekulatif yang non produktif, bebas dari hal yang tidak jelas atau *ghahar*, dan berprinsip keadilan serta membiayai kegiatan usaha yang halal.

Pembiayaan

Pembiayaan merupakan dana yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri atau dilakukan oleh orang lain. Menurut UU RI No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pasal 19 ayat (11) huruf c yang dimaksud dengan akad *mudharabah* dalam pembiayaan adalah Akad kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (malik, shahibul mal, atau Bank Syariah) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*'amil, mudharib,* atau Nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam Akad.

RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

Teori Sinyal / *Signalling Theory*

Menurut Scoot (2012:475) *SignallingTheory* adalah sebuah teori yang menekankan pada pentingnya informasi, informasi yang dikeluarkan dari perusahaan akan berpengaruh terhadap keputusan yang dibuat oleh pihak manajemen ataupun pihak luar perusahaan. Informasi merupakan salah satu unsur yang penting untuk pihak manajemen tau pihak luar perusahaan, yang dimana informasi ini akan menyajikan gambaran, keterangan serta catatan tantangan perusahaan baik dalam masa lalu, saat ini dan masa datang bagi suatu perusahaan. Prinsip *signalling theory* ini juga mengajarkan bahwa setiap tindakan yang dilakukan akan mengandung suatu informasi. Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan adalah laporan keuangan tahunan, yang dimana dalam laporan tahunan tersebut mengungkapkan semua kegiatan yang dilakukan perusahaan dan nantinya laporan tersebut dapat membantu pihak yang membutuhkan baik pihak manajemen maupun pihak luar perusahaan.

Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan, jika terjadi kerugian maka akan ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing, sedangkan pembiayaan *murabahah* dalam prinsip syariah itu merupakan prinsip dari akad jual beli yang dimana harga jualnya terdiri dari harga pokok barang ditambah dengan nilai keuntungan yang disepakati.

Pembiayaan *Mudharabah*

Mudharabah merupakan pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah kepada pihak lain untuk usuatu usaha yang produktif. *Mudharabah* berasal dari kata *Dharb* yang artinya adalah melakukan

perjalanan yang umumnya untuk berniaga. Secara teknis dapat didefinisikan *mudharabah* sebagai akad kerja sama usaha antara dua pihak yang dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha yang di dapat secara *mudharabah* dibagi sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, apabila terjadi kerugian maka akan ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian pihak pengelola, jika kerugan terjadi akibat pihak pengelola maka pihak pengelola harus bertanggungjawab atas kerugian tersebut.

Profitabilitas (ROE)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri, dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa profitabilitas ini. Disebutkan juga oleh Sutrisno (2000) dalam Satriawan (2012), rasio profitabilitas adalah merupakan hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen, yang mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan.Dalam menentukan tingkat profitabilitas, penelitian ini menggunakan cara ROE. *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri. Untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham *preferent*.Rasio ini dapat dihitung dengan rumus, yaitu:

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Equitas}$$

Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas (ROE)

Setiap bank pasti menghimpun dana dan mengalokasikannya untuk kegiatan lain yang dapat menghasilkan keuntungan. Salah satunya yaitu pembiayaan *musyarakah*. Dari pembiayaan tersebut maka dapat menghasilkan laba dari perhitungan bagi hasilnya, dan keuntungan tersebut akan dibagi antara bank dan nasabah pengelolanya. Keuntungan tersebut dapat digunakan sebagai mengembalikan modal yang dialokasikan untuk pembiayaan. Tingkat pengembalian modal dapat mengukur tingkat profitabilitas suatu bank dengan cara membandingkan keuntungan atau laba dengan modal dimiliki (Permata, dkk 2014).

Sama halnya dengan Pembiayaan Mudharabah, dalam Pembiayaan *Musyarakah* juga akan mendapatkan bagi hasil dimana pendapatan bagi hasil yang diperoleh dapat mempengaruhi profitabilitas. Return On Equity (ROE) menghitung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari mengolah modal sendiri. Asset terdiri dari ekuitas dan kewajiban, sedangkan ekuitas terdiri dari asset yang telah dikurangi dengan kewajiban, sehingga menyebabkan Pembiayaan *Musyarakah* ini berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* (ROE). Maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

H1: Pembiayaan Musyarakah secara parsial berpengaruh positif terhadap ROE.

Pengaruh Mudhrabah terhadap Profitabilitas (ROE)

Menurut (Rahayu, dkk 2016) Pembiayaan *mudharabah* dana yang disediakan kepada pengelola dana (*mudharib*) yang mempunyai tujuan untuk pengelolaan suatu usaha tertentu, dengan pembagian hasil ataupun pendapatan yang diperoleh (*profit sharing*) dibagi sesuai nisbah yang disepakati oleh kedua belah pihak. Sesuai dengan teori dimana pembiayaan *mudharabah* akan mendapatkan bagi hasil yang pendapatan dari bagi hasil yang diperoleh dapat mempengaruhi profitabilitas.

Sesuai dengan teori dimana Pembiayaan Mudharabah akan mendapatkan bagi hasil dimana pendapatan bagi hasil yang diperoleh dapat mempengaruhi profitabilitas. Return On

Equity (ROE) menghitung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari mengolah modal sendiri. Asset terdiri dari ekuitas dan kewajiban, sedangkan ekuitas terdiri dari asset yang telah dikurangi dengan kewajiban, sehingga menyebabkan mengapa Pembiayaan Mudharabah ini berpengaruh positif terhadap Return On Equity (ROE). Hipotesis yang diperoleh dari penjelasan di atas adalah:

H2: Pembiayaan Mudharabah secara parsial berpengaruh positif terhadap ROE.

Pengaruh Murabahah terhadap Profitabilitas (ROE)

PSAK 102 Paragraf 5 menyatakan bahwa pembiayaan *murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya yang diperoleh ditambah keuntungan yang telah disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. Definisi ini menunjukan bahwa transaksi *murabahah* tidak harus dalam pembayaran tangguh atau kredit, melainkan dapat juga dalam bentuk tunai setelah menerima barang, ditangguhkan dengan mencicil setelah dapat menerima barang, ataupun ditangguhkan dengan membayar sekaligus dikemudian hari (Yaya, dkk, 2013:158).

Pembiayaan *murabahah* memberikan kontribusi terhadap profitabilitas (ROE) pada BankUmum Syariah, maka dari itu diharapkan pihak Bank Umum Syariah lebih mengembangkan produk pembiayaan *murabahah* agar menarik minat nasabah dalam bekerjasama karena produk pembiayaan ini mempunyai pengaruh yang dominan terhadap profitabilitas (ROE) bank. Maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H3 : Pembiayaan Murabahah dapat berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE).

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

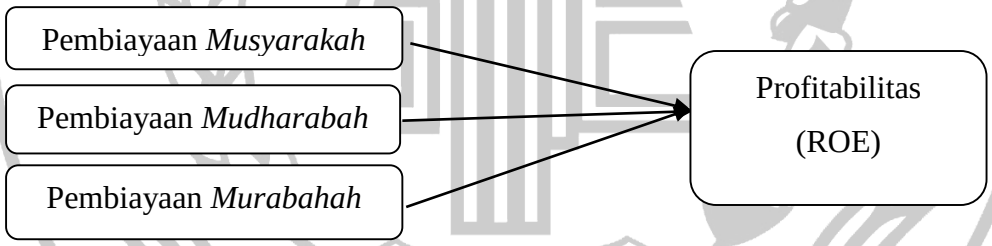

Gambar 1
Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel yang digunakan adalah variabel independen atau bebas meliputi pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *mudharabah*, dan pembiayaan *murabahah* dan variabel dependen atau variabel terikat yaitu profitabilitas (ROE). Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang di dapat dari website Bank Indonesia (BI), dan jika data dari website Bank Indonesia tidak tersedia dapat dilihat di masing-masing website resmi Bank Umum Syariah.

Batasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa batasan yang ditujukan untuk mengarahkan kejelasan pembahasan penelitian dan untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas. Adapun batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya fokus pada pengaruh pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *mudharabah*, dan

pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas (ROE).

2. Sampel data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel Bank Umum Syariah dan laporan keuangan yang telah di publikasikan dalam Bank Indonesia dengan rentan waktu 2010 sampai dengan 2015.

Identifikasi Penelitian

Dalam setiap penelitian, variabel akan mencerminkan karakteristik populasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu: Variabel Dependen (variabel terikat) yaitu Profitabilitas (ROE) dan Variabel Independen (variabel bebas) yaitu Pembiayaan *Musyarakah*, Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Murabahah*.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) ini mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh modal yang ada. ROE merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh pemegang saham untuk mengukur tingkat keberhasilan bisnis yang dijalani. Rasio ini dapat disebut juga dengan Rentabilitas Modal Sendiri.

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Equitas}$$

2. Pembiayaan Musyarakah

Musyarakah berasal dari kata *syirkah*, yang artinya adalah pencampuran atau interaksi. PSAK 106 mendefinisikan bahwa *musyarakah* sebagai akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dengan masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan yang di dapat harus dibagi sesuai berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana (Yaya, dkk, 2009:150-152). Supaya total pembiayaan hasil dapat terdistribusi normal dan memiliki standar eror koefisien regresi minimal. Maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

Pemb. Musyarakah = Ln (Musyarakah)

3. Pembiayaan Mudharabah

Menurut (Yaya, dkk, 2009:122) investasi *mudharabah* merupakan pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah kepada pihak lain untuk usuatu usaha yang produktif. *Mudharabah* berasal dari kata *Dharb* yang artinya adalah melakukan perjalanan yang umumnya untuk berniaga. Secara teknis, *mudharabah* didefinisikan sebagai akad kerja sama usaha antara dua pihak yang dimana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Supaya total pembiayaan hasil dapat terdistribusi normal dan memiliki standar eror koefisien regresi minimal, Maka akan dirumuskan sebagai berikut:

Pemb. Mudharabah = Ln (Mudharabah)

4. Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya yang diperoleh ditambah keuntungan yang telah disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli (PSAK 102 paragraf 5). Supaya total pembiayaan hasil dapat terdistribusi normal dan memiliki standar eror koefisien regresi minimal, Maka akan dirumuskan sebagai berikut:

Pemb. Murabahah = Ln (Murabahah)

Populasi, Sampel Dan Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Bank yang terdaftar pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2010 sampai dengan pada tahun 2015 dengan total 11 Bank Umum Syariah. Tehnik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* yang artinya metode dimana pemilihan sampel dengan karateristik.

Data Dan Metode Pengumpulan Data

Data yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder yang memiliki sifat gabungan atau *panel* dalam bentuk laporan keuangan tahunan yang telah dilaporkan ke Bank Indonesia mulai tahun 2010 sampai dengan 2015 dan untuk pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan data dengan cara mencari data dari website Bank Indonesia (BI), dan website resmi Bank Umum Syariah.

Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linier berganda yang dimaksudkan untuk menguji sejauh mana dan bagaimana variabel-variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen yang diteliti. Penelitian ini menggunakan *software* SPSS 20, dengan teknik anallisis meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastistas, dan uji autokorelasi, analisis regresi berganda, seta uji hipotesis yang terdiri dari uji F, Koefisien Determinasi (R^2), dan uji t. Persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$ROE = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

a = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Pembiayaan *Musyarakah*

X_2 = Pembiayaan *Mudharabah*

X_3 = Pembiayaan *Murabahah*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Subyek yang digunakan pada penelitian ini yaitu Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia berdasarkan www.bi.go.id yang menerbitkan laporan keuangan selama periode 2010-2015. Tehnik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode sensus atau metode *purposive sampling* sehingga sampel yang digunakan sebanyak 11 Bank Umum Syariah dengan 55 data yang kemudian dioutlier karena terdapat data yang tidak lengkap sehingga total sampel data yang digunakan dalam penelitian menjadi 54 data.

Tabel 1

Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

Sumber : data diolah

Kriteria Sampel	Jumlah
Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia	66
Bank Umum Syariah yang laporan keuangannya tidak menyajikan data yang lengkap untuk penelitian	(24)
Total Bank Umum Syariah yang diteliti	28
Total Data Penelitian	42

Analisis Deskriptif

Tabel 4.3.
Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	42	-.100	.636	.10221	.138610
Musy_X1	42	48662969	20192427340000	3610198371299.93	5443068838401.119
Mudh_X2	42	0	4590780845924	984842602403.14	1310464211766.557
Murabh_X3	42	40733180	34807005204944	8797829365929.33	9758580441364.762

Sumber : Lampiran, diolah

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat hasil uji statistik deskriptif yang terdiri dari jumlah data penelitian (N), nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maximum), nilai rata-rata (*mean*) dan *Standart Deviation*. Dari data tersebut dapat dilihat nilai N sebesar 42 yang merupakan total keseluruhan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Dari 42 sampel tersebut dapat diketahui Variabel ROE mempunyai nilai minimum sebesar -0,100 pada Bank Panin Syariah tahun 2010 yang artinya bahwa tingkat pengembalian modal yang dilakukan oleh perusahaan tidak dapat berjalan dengan baik dikarenakan mengalami kerugian,. Nilai maksimum sebesar 0,636 pada Bank Syariah Mandiri pada tahun 2010 yang artinya bahwa tingkat pengembalian modal yang dilakukan oleh perusahaan berjalan dengan baik karena mendapatkan keuntungan.. Nilai rata-rata ROE sebesar 0,10221 dengan standart deviasi sebesar 0,138610, nilai mean atau rata-rata ROE yang lebih kecil dari standart deviasi menunjukan bahwa sebaran data tidak baik atau data tersebut bersifat heterogen.

Berdasarkan tabel hasil uji statistic deskriptif tersebut dapat diketahui variabel pembiayaan *musyarakah* mempunyai nilai minimum sebesar Rp. 48.662.969 pada Bank Panin Syariah tahun 2011 yang artinya sedikitnya laba yang diperoleh maka terjadi penuruan dalam tingkat pengembalian modal. Nilai maksimumnya sebesar Rp.20.192.427.340.000 pada Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2015 yang artinya banyaknya laba yang diperoleh maka terjadi peningkatan dalam tingkat pengembalian modal. Nilai rata-rata pembiayaan *musyarakah* sebesar Rp. 3.610.198.371.300 dengan standart deviasi sebesar Rp.5.443.068.838.401, nilai mean atau rata-rata pembiayaan *musyarakah* yang lebih kecil dari standart deviasi menunjukan bahwa sebaran data tidak baik atau data tersebut bersifat heterogen.

Berdasarkan tabel hasil uji statistik deskriptif tersebut dapat diketaui bahwa variabel pembiayaan *mudharabah* mempunyai nilai minimum sebesar Rp. 0,- pada Bank Mega Syariah tahun 2013 yang artinya perusahaan tidak mendapatkan laba sehingga pengembalian modal mengalami penurunan. Nilai maksimumnya sebesar Rp. 4.590.780.845.924 pada Bank Syariah Mandiri tahun 2011 yang artinya banyaknya laba yang diperoleh maka terjadi peningkatan dalam tingkat pengembalian modal. Nilai rata-rata pembiayaan *mudharabah* sebesar Rp. 984.842.602.403 dengan standart deviasi sebesar Rp. 1.310.464.211.766, nilai mean atau rata-rata dari pembiayaan *mudharabah* yang lebih kecil dari standart deviasi menunjukan bahwa sebaran tidak baik atau data tersebut bersifat heterogen.

Berdasarkan tabel hasil uji statistik deskriptif tersebut dapat diketaui bahwa variabel pembiayaan *murabahah* mempunyai nilai minimum sebesar Rp. 40.733.180 pada Bank Panin 2010 yang artinya sedikitya laba yang diperoleh maka terjadi penuruan dalam tingkat pengembalian modal. Nilai maksimumnya sebesar Rp. 34.807.005.204.944 pada Bank Syariah Mandiri pada tahun 2015 yang artinya banyaknya laba yang diperoleh

maka terjadi peningkatan dalam tingkat pengembalian modal. Nilai rata-rata pembiayaan *murabahah* sebesar Rp. 8.797.829.365.929 dengan nilai standart deviasi Rp. 9.758.580.441.364, nilai mean atau rata-rata pembiayaan *murabahah* yang lebih kecil dari standart deviasi menunjukan bahwa sebaran data tidak baik atau data tersebut bersifat heterogen.

Analisis Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastidasitas dan uji autokorelasi. Hasil uji asumsi klasik yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas adalah alat uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Alat uji statistic yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistic non-parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S) dengan tingkat signifikan lebih besar sama dengan 0,05 maka data residual terdistribusi normal, jika tingkat signifikan kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data residual tidak terdistribusi normal. Uji Multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasilnya menunjukkan tidak ada.
2. multikolinearitas antar variabel independen yang ditunjukkan oleh tidak adanya nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 dan tidak ada nilai VIF yang lebih dari 10. Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat nilai signifikansi pada uji Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,061, lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.
3. Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji glejser. Hasil dari pengujian heteroskedastisitas ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi hasil uji glejser yang menunjukkan nilai probabilitas pada semua variabel independen $\geq$ 0,05.
4. Uji Autokorelasi dilakukan dengan melihat nilai dari Durbin Watson yaitu sebesar 1,806 yang kemudian akan hasil pengujian nilai statistic Durbin Waston sebesar 1,806 sementara dari tabel dW pada tingkat kekeliruan 5% untuk jumlah variabel bebas = 3 dan jumlah pengamatan N = 42 diperoleh batas atas (du) 1,6617 dan batas atas (dl) sebesar 1,3537 dan nilai DW dari semua variabel 1,806, maka dapat disimpulkan bahwa du<dw<(4-du) (1,6617<1,806<2,3383) maka model regresi ini dapat dinyatakan tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 3
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	-.116	.164
LN Musy	-.024	.016
LN Mudh	-.002	.004
LN Murabh	.032	.014

Sumber : Lampiran, diolah

$Y = -0{,}116 - 0{,}024X_1 - 0{,}002X_2 + 0{,}032X_3 + \varepsilon$
Keterangan :
a = Konstanta
β = Koefisien Regresi
X_1 = Pembiayaan *Musyarakah*
X_2 = Pembiayaan *Mudharabah*
X_3 = Pembiayaan *Murabahah*

Analisis Uji Koefisien Determinasi

Hasil pada tabel uji ini diperoleh koefisien determinasi dari nilai Adjusted R square sebesar 0,123, hal ini menunjukkan bahwa sebesar 12,3% variasi profitabilitas yang di proksikan dari *Return On Equity* (ROE) dapat dijelaskan oleh variasi dari tiga variabel independen yaitu pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah*. Sedangkan sisanya sebesar 0,877 atau 87,7% variasi dari profitabilitas yang di proksikan melalui ROE dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian ini.

Analisis Uji F

Berdasarkan tabel 4.15 diatas tersebut menunjukkan bahwa besarnya nilai F hitung yaitu sebesar 2,915 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,047, yang artinya nilai signifikansi tersebut jauh lebih kecil dari 0,05 sehingga model persamaan yang ditunjukkan dapat dikatakan fit yang artinya variabel independen yang terdiri dari pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya yaitu profitabilitas (ROE).

Analisis Uji t

1. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROE*)*

Berdasarkan hasil penelitian yang terkait dengan pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas diperoleh dalam uji t, dapat diketahui bahwa pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Tabel 4.4 memperlihatkan data pembiayaan musyarakah bersifat heterogen sehingga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, hal ini ditunjukkan juga pada grafik deskriptif pada gambar 4.1 yang memperlihatkan ROE berfluktuatif sementara grafik deskriptif pembiayaan musyarakah pada gambar 4.2 cenderung meningkat..

Kesimpulan dari hasil tersebut adalah nasabah telah menerima pembiayaan musyarakah atau bagian dari pembiayaan bagi hasil dari pihak Bank Syariah belum tentu mengembalikan dana atau modal yang diperoleh dari bank syariah pada tahun yang sama, artinya pelunasan dari nasabah dilakukan pada tahun-tahun berikutnya. Hal tersebut maka akan menyebabkan

hilangnya kesempatan Bank Syariah dalam menambahkan total perolehan laba, sehingga laba yang diterima pada tahun pinjaman berikutnya akan berkurang, dan yang kedua disebabkan karena belum tentu seluruh pihak nasabah penerima dana atau modal pembiayaan musyarakah tersebut patuh terhadap aturan dalam melunasi dana pembiayaan musyarakah yang didapat oleh bank. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Karundeng, dkk (2017) dengan hasil yaitu pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas (ROE)

Berdasarkan hasil penelitian yang terkait dengan pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas diperoleh dalam uji t, dapat diketahui bahwa pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Tabel 4.4 memperlihatkan data pembiayaan mudharabah bersifat heterogen sehingga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, hal ini ditunjukkan juga pada grafik deskriptif pada gambar 4.1 yang memperlihatkan ROE berfluktuatif sementara grafik deskriptif pembiayaan mudharabah pada gambar 4.3 cenderung meningkat, dan hal tersebut didukung dengan pengumpulan data yang diperoleh dari laporan keuangan bank syariah, Hasil minimum dan maksimum menunjukan seberapa besar Bank Umum Syariah dalam menyalurkan dana pembiayaan mudharabah kepada nasabah.

Kesimpulan dari hasil tersebut adalah dari pihak nasabah telah menerima pembiayaan mudharabah atau bagian dari pembiayaan bagi hasil dari pihak Bank Syariah belum tentu mengembalikan dana atau modal yang diperoleh dari bank syariah pada tahun yang sama, artinya pelunasan dari nasabah dilakukan pada tahun-tahun berikutnya. Hal tersebut maka akan menyebabkan hilangnya kesempatan Bank Syariah dalam menambahkan total perolehan laba, sehingga laba yang diterima pada tahun pinjaman berikutnya akan berkurang, dan yang kedua disebabkan karena belum tentu seluruh pihak nasabah penerima dana atau modal pembiayaan mudharabah tersebut patuh terhadap aturan dalam melunasi dana pembiayaan mudharabah yang didapat oleh bank. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, dkk (2016) dengan hasil yaitu pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas (ROE)

Berdasarkan hasil penelitian yang terkait dengan pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas diperoleh dalam uji t, dapat diketahui bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia, hal ini ditunjukkan juga pada grafik deskriptif pada gambar 4.1 yang memperlihatkan ROE berfluktuatif sementara grafik deskriptif pembiayaan murabahah pada gambar 4.4 cenderung meningkat, dan hal tersebut didukung dengan pengumpulan data yang diperoleh dari laporan keuangan bank syariah, Hasil minimum dan maksimum menunjukan seberapa besar Bank Umum Syariah dalam menyalurkan dana pembiayaan murabahah kepada nasabah.

Hasil pengujian penelitian ini sejalan dengan hipotesis yang menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah. Hasil tersebut juga diperkuat dengan bukti mengenai grafik rata-rata pembiayaan jual beli, yaitu nilai rata-rata yang mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2010 hingga 2013, sedangkan di tahun berikutnya mengalami penurunan. Hasil minimum dan maksimum menunjukkan seberapa besar Bank Umum Syariah menyalurkan dana pembiayaan *murabahah* kepada nasabah. Semakin tinggi nilai pembiayaan bagi hasil maka semakin tinggi pula profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah, Hal ini menunjukkan

bahwa apabila pembiayaan *murabahah* disalurkan meningkat maka profitabilitas bank syariah juga akan meningkat. Hasil dari penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh A'malina, dkk (2016) dengan hasil yaitu pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE), sedangkan pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE).

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu dikarenakan terdapat beberapa Bank Umum Syariah yang tidak melaporkan *pembiayaan mudharabah* dan *pembiayaan musyarakah* dalam laporan keuangan tahunan.

DAFTAR RUJUKAN

Amirul Khoirudin. 2013. "*Corporate*

A'malina, dkk 2016. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *FinancingtoDeposit Ratio* dan *Non Performing Financing* Terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2012–2014). *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, Vol. *12*, 99-107.

Arief Wibowo & Sunarto, 2016. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar di Bank Indonesia Periode 2012-2014). ISSN 2460-0784. *Syariah Paper Accounting*, 115-124.

Dyah Santi Hariyani 2016. Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah* dan Pembiayaan *Mudharabah* dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank BNI Syariah Arthavidya, Vol 18(1), 78-93.

Fahrul, dkk 2012. Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah* dan Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah (StudiPada Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh). *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala,2*, 76-85.

Imam Ghozali, 2006. Aplikasi analisis multivarian dengan program spss. Edisi 4. Badan penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

Jogiyanto Hartono, 2013. "*Teori Portofolio dan Analisis Investasi"*, BPFE Yogyakarta, Edisi Kedelapan, Yogyakarta.

Karundeng, dkk 2017. *The Influence Of Mudharabah and Musyarakah Income Toward BRI Syariah Proditability*. *Journal Economic and Business Of Islam*, Vol 1(2), 43-86.

Permata, dkk 2014. Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Tingkat Profitabilitas (*Return On Equity*)(Studi pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol 12(1). 64-73.

Pratama, dkk 2017. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan *Musyarakah* dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi* (JRAK), Vol 3(1), 53-86.

Rahayu, 2016. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode

2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, *33*(1), 61-68.

Riyadi 2016, Kecilnya Market Share Pembiayaan *Mudharabah* Di Indonesia https://dosen.perbanas.id/kecilnya-market-share-pembiayaan-*mudharabah*-di-indonesia/ diakses pada tanggal 20 maret 2016.

Suwardjono, 2013. Teori Akuntansi "Perekayasaan Pelaporan Keuangan". Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.

Yaya, dkk 2013 Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer Berdasarkan PAPSI 20132009

_____. 2009. Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer.

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS